BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk negera menurut Islam adalah bentuk negara dengan sistem kekhalifahan seperti yang telah dipraktekkan oleh Nabi dan para khulafaurrasyidin. Bentuk negara ini berbeda dengan bentuk republik, dimana kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat, karena menurut Islam kedaulatan tertinggi ada di tangan Allah. Dan tidak identik dengan negara kerajaan, dimana kekuasaan negara dipegang oleh individu tunggal, karena menurut Islam setiap warga negara mempunyai kedudukan dan kesamaan hak dalam bernegara.
2. Perbedaan antara bentuk negara republik dan kerajaan secara prinsipil terletak pada pemilihan kepala negara dan sistem pemerintahannya. Pemilihan kepala negara pada negara republik didasarkan pada kesepakatan suatu badan permusyawaratan wakil-wakil rakyat, sedangkan pada bentuk negara kerajaan pemilihan kepala negara didasarkan pada stelsel pewarisan. Sistem pemerintahan negara republik dicirikan dengan adanya pembagian kekuasaan negara, sedangkan dalam negara monarki sistem pemerintahan dijalankan oleh satu orang tunggal. Persamaan bentuk negara republik dan kerajaan (monarki) terletak pada negara monarki dengan sistem pemerintahan terbatas atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstitusionil, dimana dalam monarki ini terdapat adanya lembaga perwakilan rakyat seperti halnya dalam bentuk negara republik.

3. Islam tidak mengharuskan kita untuk mengikuti salah satu bentuk tertentu daripada bentuk-bentuk negara yang bagian-bagian dan perincian-perinciannya telah diungkapkan. Islam memandang bahwa bentuk negara apapun itu baik, selama bentuk negara itu sejalan dengan kaidah-kaidah syari'at Islam.

B. Saran-saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini kiranya ada beberapa saran dari penulis berkenaan dengan masalah yang dibahas, yaitu :

1. Hendaknya karya ilmiah ini bisa dijadikan hipotesa dalam pembahasan masalah ketatanegaraan, khususnya tentang bentuk negara republik dan kerajaan, serta bisa dibuat acuan untuk pembahasan masalah-masalah terkait.
2. Bagi para remaja muslim khususnya, agar senantiasa berusaha menelaah secara mendalam pemikiran-pemikiran politik Islam, khususnya tentang bentuk negara dan sistem pemerintahan dalam Islam, dan kemungkinan untuk diasimilasikan dengan pemikiran-pemikiran politik ketatanegaraan yang ada sekarang. Karena mungkin disini masih banyak hal-hak yang belum dikaji secara mendalam dan diangkat sebagai karya ilmiah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id